

SKRIPSI

**MAKNA SIMBOLIK TRADISI HAUL MGS. H. ABDUL HAMID
PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN I ULU
KOTA PALEMBANG**



**Roihani Habibah
07021281823057**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**MAKNA SIMBOLIK TRADISI HAUL MGS. H. ABDUL HAMID
PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN I ULU
KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Unviversitas Sriwijaya



**Roihani Habibah
07021281823057**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MAKNA SIMBOLIK TRADISI HAUL MGS. H. ABDUL HAMID
PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN I ULU
KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**ROIHANI HABIBAH
07021281823057**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

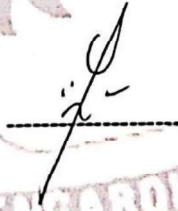
1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
NIP. 196507121993031003



17 April 2023

Pembimbing II

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025



24 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MAKNA SIMBOLIK TRADISI HAUL MGS. H. ABDUL HAMID
PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN I ULU
KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

ROIHANI HABIBAH
07021281823057

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juni 2023

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

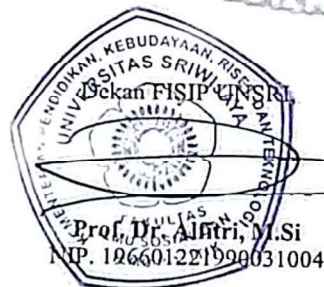
Tanda Tangan



Penguji :


1. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roihani Habibah

NIM : 07021281823057

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Makna Simbolik Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid pada Masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2023
Yang buat pernyataan,



Roihani Habibah
NIM. 07021281823057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat.
Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah : 153).

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT sebagai bentuk rasa syukur.
2. Bapak Khairul Anwar dan Ibu Merry Herlinda.
3. (Alm) Kakek dan Nenek.
4. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum dan Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Si.
5. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan.
6. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Makna Simbolik Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid pada Masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang”. Shalawat beriring salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para penikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Pada proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan beserta jajaran.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan beserta jajaran.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang sudah sangat banyak membantu, memberikan saran, berbagi pandangan serta pelajaran berharga kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan disepanjang umurnya, aamiin.
6. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sudah sangat banyak memberikan saran dan masukan serta membimbing peneliliti dengan sabar. Semoga selalu diberikan

kesehatan dan kebahagiaan disepanjang umurnya, aamiin.

7. Bapak Dr. Ridha Taqwa selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen di Jurusan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
9. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan seluruh staff dan kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Khairul Anwar dan Ibu Merry Herlinda. Terima kasih telah mendoakan, memberi dukungan, dan motivasi yang tiada henti hingga saat ini.
11. Kakek dan Nenek penulis, (Alm) Bapak Hasan Basri dan Ibu Halimah Tussa'diah. Terima kasih atas doa serta dukungan yang telah diberikan selama ini.
12. Kepada adik-adik penulis, Muhammad Alfarizi dan Muhammad Iqbal. Terima kasih telah menghibur dan memberikan semangat.
13. Keluarga besar penulis, terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
14. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai.
15. Teman-teman di Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI, terima kasih atas cerita suka dan duka selama menempuh perkuliahan.
16. Seluruh rekan-rekan organisasi Himasos FISIP UNSRI dan DPM KM FISIP UNSRI. Terima kasih telah mengukir kenangan dan memberikan pelajaran selama perkuliahan.
17. Sahabat baik semasa kecil hingga sekarang : Jihan Putri Khoiriah, Kholifah Hamid, Rika Nada Mareta, dan Nadya Soraya. Terima kasih telah berbagi kebahagiaan dan memberikan semangat yang tiada henti.
18. Sahabat baik semasa SMA, Mahani dan Kartika Aulia Utami. Terima kasih telah memberikan dukungan serta semangat.

19. Sahabat baik selama menempuh perkuliahan : Agustin Sulistiawati, Adinda, Nyayu Eka Puspitasari, Edward Aldo Siregar, dan Tasya Rahma Fauziah. Terima kasih karena selalu ada dan sudah berjuang bersama untuk menyelesaikan perkuliahan.
20. Sahabat seperjuangan, Muhammad Danil dan Joshua Kevin Tampubolon yang selalu membantu dan meyemangati penulis.
21. Terima kasih juga kepada pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah hadir dalam perjalanan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang Sosiologi.

Aamiin Yaa Robbal' alamin.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Juli 2023
Penulis

Roihani Habibah
NIM. 07021281823057

RINGKASAN

MAKNA SIMBOLIK TRADISI HAUL MGS. H. ABDUL HAMID PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN I ULU KOTA PALEMBANG

Skripsi ini berjudul "Makna Simbolik Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid pada Masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami makna simbol dalam tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid pada masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang dan memahami nilai yang terkandung dalam tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif secara deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dari Herbert Blumer yaitu Interaksionisme Simbolik. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat yang melaksanakan tradisi haul memaknai tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid sebagai pengingat diri yakni setiap makhluk hidup pada akhirnya pasti akan menghadapi kematian, mendoakan Mgs. H. Abdul Hamid, dan mendekati diri kepada Allah SWT. Adapun nilai yang terkandung dalam tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid, meliputi nilai budaya, nilai sosial, dan nilai agama.

Kata Kunci : Makna Simbolik, Tradisi Haul, Masyarakat.

Indralaya, Juli 2023

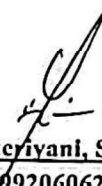
Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Dosen Pembimbing II



Yulasteriyani, S.Sos., M.Si
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SYMBOLIC MEANING OF HAUL TRADITION MGS. H. ABDUL HAMID IN THE COMMUNITY IN I ULU VILLAGE PALEMBANG CITY

The title of this study is "Symbolic Tradition Haul Mgs. H. Abdul Hamid at Community in I Ulu Village, Palembang City". The purpose of this study is to understand the meaning of symbols haul tradition Mgs. H. Abdul Hamid to the community in I Ulu Village, Palembang City and understand some value in haul tradition Mgs. H. Abdul Hamid. This study used some methods approach qualitative in a manner descriptive with technique data collection using observation, interview, and documentation. This study used a theory from Herbert Blumer that is Interactionism Symbolic. The results from this study explain that implementing community haul tradition interprets haul tradition Mgs. H. Abdul Hamid as self reminder that every creature of life will passed away, pray for Mgs. H. Abdul Hamid, and bring closer self to Allah SWT. A value from haul tradition Mgs. H. Abdul Hamid are covering culture values, social values, and religion values.

Keywords : *Symbolic Meaning, Haul Tradition, Society.*

Indralaya, July 2023

Approve by,

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II



Yulasteriyani, S.Sos., M.Si
NIP. 199206062019032025

**Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Pemikiran.....	10
2.2.1 Makna Simbolik.....	10
2.2.2 Tradisi Haul.....	13
2.2.3 Profil Mgs. H. Abdul Hamid.....	14
2.2.4 Interaksionisme Simbolik (Herbert Blumer).....	15
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian.....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	22
3.7 Peranan Peneliti	23
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	23

3.9	Unit Analisis Data.....	25
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	25
3.11	Teknik Analisis Data.....	26
3.12	Jadwal Rencana Penelitian.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		30
4.1	Gambaran Umum Kota Palembang	30
4.2	Gambaran Umum Kelurahan I Ulu.....	32
4.2.1	Letak Geografis Kelurahan I Ulu Kota Palembang	32
4.2.2	Demografis Kelurahan I Ulu Kota Palembang	33
4.2.3	Tingkat Pendidikan di Kelurahan I Ulu Kota Palembang	33
4.2.4	Jenis Pekerjaan di Kelurahan I Ulu Kota Palembang	35
4.2.5	Jenis Agama di Kelurahan I Ulu Kota Palembang	35
4.3	Gambaran Informan Penelitian.....	36
4.3.1	Informan Kunci	37
4.3.2	Informan Utama	38
4.3.3	Informan Pendukung.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		44
5.1	Sejarah Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid.....	44
5.2	Simbol dalam Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid	46
5.2.1	Pergantian Kelambu Makam.....	54
5.2.2	Ziarah Makam	57
5.2.3	Kirab dari Masjid Lawang Kidul ke Masjid Ki Merogan	62
5.2.4	Pembacaan Manaqib	64
5.2.3	Pembacaan Yasin dan Tahlil.....	67
5.3	Nilai-Nilai dalam Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid	73
5.3.1	Nilai Budaya.....	73
	1. Persepsi Manusia tentang Waktu	73
	2. Hakikat Hubungan Manusia dengan Manusia.....	77
5.3.2	Nilai Sosial.....	80
	1. Gotong Rotong	81
	2. Solidaritas Sosial	84
	3. Nilai Silaturahmi	85
5.3.3	Nilai Agama	87
	1. Nilai Kerukunan	88
	2. Nilai Dakwah.....	90
5.4	Makna Simbolik Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid	94
BAB VI PENUTUP		98
6.1	Kesimpulan	98
6.2	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Palembang Th 2021.....	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan I Ulu	33
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan I Ulu Th 2022	34
Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan di Kelurahan I Ulu Th 2022	35
Tabel 4.5 Jenis Agama di Kelurahan I Ulu Th 2022.....	36
Tabel 4.6 Daftar Informan Kunci.....	37
Tabel 4.7 Daftar Informan Utama.....	38
Tabel 4.8 Daftar Informan Pendukung.....	42
Tabel 5.1 Simbol dalam Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid	70
Tabel 5.2 Nilai yang Terkandung dalam Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tradisi memperingati hari kematian (haul) menjadi tradisi yang umum dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Salah satunya yaitu tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid yang hingga sekarang masih dilaksanakan oleh masyarakat Palembang. Haul adalah suatu bentuk tradisi yang dilakukan sebagai wujud dari mengingat akan kematian, mendoakan orang yang telah meninggal dan meneladani amalan baik yang pernah dilakukannya, mengenang jasa orang tersebut semasa hidupnya, dan sebagai penghormatan kepada orang yang telah meninggal. Haul dilaksanakan satu tahun sekali di hari peringatan kematian orang yang dicintai (Yulianti, 2018).

Tradisi haul merupakan perkembangan dari budaya Maulid Nabi yang sudah tersebar luas di seluruh dunia Islam. Maulid Nabi pertama kali diadakan pada masa kekuasaan Ayyubiyah. Maulid dicetuskan oleh ibunya Khalifah Harun Al-Rasyid yaitu Khaizurom. Sedangkan tradisi haul yang ada di Indonesia merupakan ajaran dari tasawuf, karena tradisi haul dilakukan untuk memberi penghormatan terhadap syaikh, wali, sunan, kyai, habib, atau tokoh masyarakat lainnya yang semasa hidupnya memiliki keutamaan-keutamaan yang hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu, selain jasa-jasa besarnya terhadap masyarakat (Agustriana, 2018).

Munculnya tradisi haul di Indonesia khususnya di Palembang dimungkinkan setelah wafatnya para penyiar Islam yang beraliran tasawuf, kemudian diteruskan oleh para muridnya. Pengaruh ajaran tasawuf ditujukan untuk memberi penghormatan. Tradisi haul dapat dilaksanakan oleh siapa saja dan dari kelompok mana saja, mulai dari keluarga kaya, menengah maupun miskin. Disisi lain, bagi orang-orang Nahdlatul Ulama, tradisi haul akan lebih bergema apabila dilaksanakan pada tokoh karismatik. Sudah menjadi sebuah tradisi bagi sebagian masyarakat di Indonesia dalam mengadakan tradisi haul seorang syaikh, wali, sunan, kyai, habib, atau tokoh masyarakat lainnya. Kebiasaan tersebut adalah budaya nenek moyang yang dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat di seluruh nusantara. Pelaksanaan tradisi haul terdapat berbagai variasi acara yang cukup memukau banyak kalangan, di mana para pemimpin agama dan pejabat

daerah turut berpartisipasi. Banyak yang antusias hadir dengan keyakinan dan tujuan yang beragam (Agustriana, 2018).

Menurut Profesor Mudjahirin Thohir (dalam Amin, 2020) haul diadakan oleh ahli waris seseorang yang akan diperingati hari kematiannya. Memperingati hari kematian seseorang, khususnya para pemuka agama yang berjasa bagi masyarakat, merupakan hal yang penting dilakukan sebagai tanda memperingati jasa mereka karena dianggap sebagai panutan, Uswatun Hasanah. Tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid dilakukan setelah beliau meninggal yakni pada 17 Rajab 1319 H yang bertepatan pada 31 Oktober 1901. Tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid diperingati setiap tahun pada tanggal 17 Rajab oleh masyarakat di Kota Palembang khususnya Kelurahan I Ulu dan dihadiri orang dari berbagai kalangan masyarakat. Tradisi ini dilakukan dengan terlebih dahulu membaca tahlil yang dilaksanakan di Masjid Ki Marogan, bertujuan untuk mendoakan agar yang bersangkutan merasakan kedamaian di akhirat. Tradisi haul bervariasi di setiap tempat, tetapi dilakukan dengan cara yang hampir sama.

Haul menjadi satu di antara beberapa tradisi keagamaan umat muslim yang tetap eksis sampai sekarang. Masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang juga terdapat suatu aktivitas keagamaan yaitu tradisi mengenang kematian orang yang disegani oleh kalangan masyarakat muslim. Rangkaian prosesi dalam tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid meliputi pergantian kelambu makam, ziarah makam, pembacaan manaqib, pembacaan yasin dan tahlil.

Rangkaian prosesi tersebut menjadi simbol dan memiliki makna tersendiri. Simbol yang terdapat pada tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid di Kelurahan I Ulu Kota Palembang yaitu terletak pada atribut. Bagi laki-laki yang menghadiri haul tersebut menggunakan pakaian seperti gamis, sorban, dan peci, sedangkan bagi perempuan menggunakan pakaian syar'i seperti pakaian dan kerudung yang panjang. Selanjutnya simbol tersebut terletak pada tindakan yaitu pergantian kelambu makam, ziarah makam, kirab dari Masjid Lawang Kidul menuju ke Masjid Ki Merogan, pembacaan manaqib, serta pembacaan yasin dan tahlil.

Setiap prosesi dalam pelaksanaan tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid tentunya memiliki makna yang dapat diambil manfaatnya oleh masyarakat dan makna

tersebut hanya dapat dipahami oleh masyarakat yang biasa melakukan tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid. Salah satu makna tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid yaitu untuk mendoakan beliau dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Namun dibalik itu terdapat masyarakat yang tidak memahami mengenai makna dalam pelaksanaan tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid. Selain itu juga terdapat masyarakat yang memaknai tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid tidak sesuai dengan makna aslinya, bahkan terdapat pula masyarakat yang hanya sekedar ikut-ikutan saja dengan tidak mengetahui sama sekali makna dari tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid.

Tradisi haul telah menjadi fokus penelitian oleh berbagai peneliti seperti dan Maknunah & Hasim (2019) yang lebih memfokuskan perkembangan atau perubahan dari tradisi haul serta Qoyyimah & Sabardila (2021) dan Hidayat & Aritonang (2021) dengan melihat budaya pada tradisi haul. Secara keseluruhan, dari penelitian yang relevan dengan penelitian saat ini, fokus penelitiannya yaitu untuk memahami apa makna simbolik tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid di Kelurahan I Ulu Kota Palembang.

Terdapat juga perbedaan terkait dengan teori berdasarkan kajian yang ada. Meskipun banyak penelitian tentang masalah tradisi haul, tetapi masih belum ditemukan penelitian atau jurnal yang mengkaji mengenai makna simbolik menggunakan teori dari Herbert Blumer yaitu interaksionisme simbolik yang lebih mengarah kepada makna dan interaksi sosial. Peneliti menggunakan pendekatan dari Blumer untuk melihat individu dalam bertindak atas sesuatu berdasarkan makna yang terdapat di dalamnya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisis penelitian ini dalam bentuk tulisan ilmiah makna yang terkandung dalam simbol pada tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid di Kelurahan I Ulu Palembang menggunakan pendekatan interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer.

Setiap masyarakat memaknai tradisi haul dengan banyak persepsi. Hasil observasi awal, masyarakat memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai makna dari simbol dalam Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid di Kelurahan I Ulu Kota Palembang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bertujuan untuk mencari tahu makna simbolik dari tradisi haul di Kelurahan I Ulu Kota Palembang. Sebab

bila tidak diatasi maka akan menghilangkan makna asli dari tradisi haul tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan “Makna Simbolik Tradisi Haul Mgs. H. Abdul Hamid pada Masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan yang dibahas pada penelitian ini ialah “apa makna simbolik tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid pada masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang”. Selanjutnya peneliti mengkategorikan pertanyaan khusus, yakni :

1. Bagaimana masyarakat yang melaksanakan tradisi haul memaknai simbol dalam tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid di Kelurahan I Ulu Kota Palembang ?
2. Bagaimana nilai yang terkandung dalam tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid pada masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami makna simbolik tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid pada masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami masyarakat yang melaksanakan tradisi haul dalam memaknai simbol dalam tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid di Kelurahan I Ulu Kota Palembang.
2. Untuk memahami nilai yang terkandung dalam tradisi haul Mgs. H. Abdul Hamid pada masyarakat di Kelurahan I Ulu Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bisa memberi wawasan keilmuan tentang kajian sosiologi budaya dan sosiologi agama. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan perbandingan serta dapat memberikan kontribusi berupa data, informasi dan analisis untuk penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bisa menjadi bahan acuan bagi pihak-pihak yang terkait. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumbangsih untuk pemerintah dalam memecahkan masalah-masalah sosial, serta bagian upaya dalam rangka untuk memperkuat ikatan-ikatan solidaritas sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Koentjaningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslih, M. H. (2006). *Peringatan Haul*. PT Karya Toha Putra.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodernisme (8th ed.)*. Mc Grow Hill.
- Soekanto, S., Sulistyowati, B. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta, cv*.
- Yusuf, A. U. (2012). *Hukum Tahlilan dan Perayaan Haul*. Media Tarbiyah.

Sumber Jurnal

- Agustianto, A. (2011). Makna Simbol dalam Kebudayaan Manusia. In *Jurnal Ilmu Budaya Unilak* (Vol. 8, Nomor 1, hal. 1–63).
- Agustriana, A. (2018). *Tradisi Haul Habib Abdurrahman bin Muhammad Al-Munawar di Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang*. 6–7.
- Ahmad Syaikhu. (2018). *Perubahan dalam Tradisi Keagamaan Masyarakat Pesisir Tangerang Utara Banten*. Yayasan OMAH AKSORO Indonesia.
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik. *Jurnal Mediator*, 9(2), 301–316.
- Al-Hasan, G. M. (2018). Tradisi Haul dan Terbentuknya Solidaritas Sosial. *International Journal of Social Education*, 22(3), 124–133.
- Amin, S. M. (2020). Tradisi Haul Memperingati Kematian di Kalangan Masyarakat Jawa (Kajian Antropologi). *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 20(2), 80–92.

- Assoburu, S. (2022). *Praktik Ziarah Kubur Kiai Marogan Masyarakat Melayu Palembang*. 1(1).
- Faizah, N., & Sudrajat, A. (2020). Motif Sosial Masyarakat Desa Sentonorejo, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto dalam Acara Tradisi Kirab Haul Syekh Jumadil Kubro. *Paradigma*, 9(1), 1–20.
- Fikri, F. K. (2016). *Hubungan Antara Persepsi Waktu dengan Intensi Masuk Sekolah Tepat Waktu Siswa/Siswi Mtsn 3 Pondok Pinang Jakarta*. 1–23.
- Hidayat, W., & Aritonang, F. (2021). Menyemai Harmoni Sosial dalam Tradisi Haul di Desa Ujung-Ujung Kecamatan Pabelan-Semarang. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 6(2), 205.
- Husni, M. (2014). *Santri Narkobaan: (Study Deskriptif tentang Santri yang Kecanduan Narkoba di Bangkalan Madura, Jawa Timur)*. 3(2), 2–5.
- Imanisa, D. N., Istiandini, W., & Imma Fretisari. (2019). *Simbol dan Makna Gerak Tari Totokng dalam Upacara Adat Notokng di Kecamatan Sengah Temilak*. 9–25.
- Istianah, I. (2018). Shilaturrahim Sebagai Upaya Menyambungkan Tali yang Terputus. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 2(2), 199.
- Jamaluddin. (2015). Tradisi Ziarah Kubur dalam Masyarakat Melayu Kuantan. *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*, 11(2), 251–269.
- Kustyarini, K. (2016). Simbol-simbol Kekuasaan dalam Komunikasi Lisan. *Likhitaprajna*, 18(2), 11–19.
- Maknunah, & Hasim, W. (2019). *Tradisi Haul di Pesantren (Kajian atas Perubahan-Perubahan Praktik Haul dan Konsep yang Mendasarinya di Buntet Pesantren, Kecamatan Astanajayaputra Kabupaten Cirebon Tahun 2000-2019)*. 5(2), 1–15.
- Mixdam, C. B. (2018). Sosialisasi Adat Rasulan di Kalangan Anak-Anak pada Era Modernisasi di Daerah Playen, Gunung Kidul. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6(1).
- Mulyatno, C. B., & Yosafat. (2022). Praktik Bergotong-Royong dalam Hidup Bermasyarakat sebagai Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4624–4634.
- Mustofa, T. Z. (2020). Tradisi dalam Bingkai Realitas Sosial-Keagamaan: Studi Kasus Haul Ki Newes Indramayu. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–171.

- Nasir, R. (2018). Tradisi Tahlilan dalam Kehidupan Masyarakat Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar (Tinjauan Pendidikan Islam). *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Nasor, M. (2017). *Nilai-Nilai Dakwah dalam Membina Masyarakat Pluralitas di Jati Agung Lampung Selatan*. 12(2), 159–188.
- Nuryanto, M. R. B. (2014). Studi tentang Solidaritas Sosial di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan). *e-Journal Konsentrasi Sosiologi*, 2(3), 53–63.
- Parmono. (1995). Nilai dan Norma Masyarakat. *Jurnal Filsafat*.
- Patty, W. G., & Zakarias, J. D. (2021). *Kearifan Lokal Adat Tutup Baileo*. 14(2), 1–17.
- Qoyyimah, A. L. N., & Sabardila, A. (2021). Persepsi Masyarakat dan Nilai-Nilai Terhadap Peringatan Haul Ki Ageng Singoprono pada Bulan Sura. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, 10(2), 157–171.
- Resmini, D. N., & Pd, M. (1994). Unsur Semantik dan Jenis Makna. *Semantik Bahasa Indonesia*, 1965, 44–89.
- Ristianah, N. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Shania, S. M. N., & Susilo, Y. (2019). *Haul Mbah Abu Dzarrin di Desa Kedawung Kulon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan*. 1–22.
- Sukitman, T. (2016). *Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter)*. 2(2).
- Sulaiman. (2014). Nilai-Nilai Kerukunan dalam Tradisi Lokal (Studi Interaksi Kelompok Umat Beragama di Ambarawa, Jawa Tengah). *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 13(1), 65–76.
- Sulfiyah, & Trilaksana, A. (2018). Haul Sindujoyo di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Tahun 1965-2005. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(1), 145156.
- Sulistyorini, D. (2021). Mistisisme Islam-Jawa dalam Ritual Haul R.M. Iman Soedjono di Pasarean Gunung Kawi. *Kejawen*, 1(1), 26–36.
- Tjahyadi, I., Andayan, S., & Hosnol Wafa. (2020). *Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya*.
- Triyanto. (2018). Pendekatan Kebudayaan dalam Penelitian Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*, XII(1), 65–76.

- Utama, N. J., & Sair, A. (2016). Peranan Masagus Haji Abdul Hamid (Ki Marogan) terhadap Perkembangan Masjid Lawang Kidul di Kampung 5 Ilir Palembang (1811-1914). *Criksetra*, 101–113.
- Wicaksana, A. (2016). *Fenomena Kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Pada Jama'ah Al Khidmah Desa Kalipucung, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar*.
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 7(2), 94–99.
- Yono, R. R., & Purnomo, A. (2019). *Makna Ritual Ganti Kelambu Makam Syeh Junaedi Desa Randusanga Wetan dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia*. 4(1), 101–117.
- Yulianti. (2018). *Tradisi Haul Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakatdi Desa Purwosari Kecamatan Padang Ratakabupaten Lampung Tengah*.